

TINJAUAN PROSES PRODUKSI PADA ANYAMAN

MANSIANG TABUAN JAYA

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya*



Oleh

RAFIKA ANJELITA PUTRI

20134063/2020

PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**TINJAUAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA ANYAMAN
MANSIANG TABUAN JAYA**

Nama : Rafika Anjelita Putri
NIM : 20134063
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
(DIII) Manajemen Perdagangan

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dina Patrisia, SE. M.Si, Ph.D
NIP. 19751209 199903 2 001



Muthia Roza Linda, SE., M.M
NIP. 19800325 200812 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



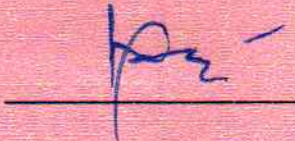
TINJAUAN PROSES PRODUKSI PADA USAHA ANYAMAN MANSIANG

TABUAN JAYA

Nama : Rafika Anjelita Putri
NIM : 20134063
Program Studi : Diploma III Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dinyatakan Lulus setelah diuji di Depan tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Muthia Roza Linda, S.E., M.M.	(Ketua)	
2. Mike Yolanda, S.P., M.M.	(Anggota)	
3. Hendri Andi Mesta, S.E., M.M., Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafika Anjelita Putri
Tahun Masuk/NIM : 2020/20134063
Tempat/Tgl. Lahir : Kuranji/ 4 Januari 2002
Program Studi : Manajemen Perdagangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Belubus, Kenagarian Sungai Talang, Kec.
Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Proses Produksi Pada Anyaman Mansiang
Tabuan Jaya

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Padang, Agustus 2023
menyatakan,

Rafika Anjelita Putri
NIM. 20134063

ABSTRAK

**Rafika Anjelita Putri : Tinjauan Proses Produksi Pada Anyaman
Mansiang Tabuan Jaya**

Pembimbing : Muthia Roza Linda,SE., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi pada usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya. Lokasi penelitian Jorong Taratak, Kenagarian Kubang, Kec. Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tentang bagaimana proses produksi pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh hasil bahwa tahapan proses produksi yang dilakukan oleh usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya yaitu: 1) proses pengeringan pada bahan baku daun mansiang 2) proses pemberian warna pada bahan baku daun mansiang 3) dan proses penganyaman mansiang agar menjadi sebuah produk yang berupa tas. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi satu buah produk tas yaitu 2-4 jam. Pada proses produksi masalah yang dihadapi usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya adalah pada saat proses pengeringan bahan baku mansiang dan juga proses pengeringan setelah diberi warna pada mansiang. Pada proses tersebut usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tidak menggunakan teknologi seperti oven pengering akan tetapi hanya mengandalkan bantuan matahari yang berupa sinar atau cahaya matahari. Oleh karena itu cuaca merupakan salah satu kendala dalam proses pengeringan, karena apabila cuaca tidak mendukung (hujan) maka dapat menghambat Proses Produksi.

Kata Kunci : Proses Produksi, Anyaman Mansiang Tabuan Jaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Tinjauan Proses Produksi Pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya”**. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi Diploma III dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE., M.Sc,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dina Patrisia, SE., M.Si, Ph.D selaku ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Muthia Roza Linda, SE., M.M selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan bagi penulis selama penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu Mike Yolanda, S.P, M.M selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan sampai akhir menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Staf dosen serta karyawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Keluarga Bunda, Amak, Atuk, Abang,dan Adek yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Ibu Roza Mei Susanti selaku pemilik dari usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya yang telah memberikan bantuan informasi tentang perusahaan.
9. Sahabat terbaik saya Berliana Zulfitri yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penulisan Tugas Akhir saya. Dan untuk Rudi, Roza, Feza, dan Kak Sintia yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya.
10. Robin Rizki Pratama yang selalu menemani dan memberikan semangat kepada saya.
11. Sahabat-sahabat “Uni-uni Bagunjiang” Nadila, Monica, Putri Nabila, dan Putriana yang selalu menemani, mengisi waktu luang dan memberikan support kepada saya. Dan juga untuk Zikra, Falih, Hafiz, Wahil, Nico yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada penulis.

12. Teman-teman seperjuangan dalam bangku perkuliahan, khususnya Program Studi Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang Angkatan 2020.

13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan petunjuk Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat gandadari Allah SWT. Penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Rafika Anjelita Putr

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Manajemen Produksi dan Operasi	9
1. Pengertian Produksi	9
2. Pengertian Manajemen Produksi	10
3. Pengertian Manajemen Operasi	11
4. Ruang lingkup Manajemen Produksi dan Operasi.....	11
5. Kerangka Keputusan Manajemen Produksi dan Operasi.....	17
B. Proses Produksi.....	21
1. Pengertian Proses Produksi.....	21
2. Fungsi Produksi/Operasi	22
3. Jenis-jenis Proses Produksi	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Produksi.....	28
5. Jasa –jasa Penunjang Layanan Produksi	31
6. Manfaat Proses Produksi.....	33
7. Pengendalian dan Pengawasan Produksi dan Operasi	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Bentuk Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37

C.	Rancangan Penelitian.....	37
1.	Jenis Penelitian.....	37
2.	Tahapan Penelitian.....	38
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
4.	Objek penelitian	40
5.	Sumber Data.....	40
6.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	PEMBAHASAN.....	42
A.	Profil Perusahaan	42
1.	Sejarah Perusahaan	42
2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	43
3.	Struktur Organisasi Perusahaan	44
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
1.	Proses Produksi Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.....	45
2.	Masalah Yang Dihadapi Dalam Proses Produksi Pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.....	56
3.	Solusi yang Diambil Dalam Mengatasi Masalah	58
BAB V	PENUTUP.....	60
A.	Kesimpulan	60
B.	Saran	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Produksi Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Tahun 2019-2022.....	6
Table 2. Data Penjualan Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Tahun 2019-2022.....	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.....	44
Gambar 2. Bahan baku daun mansiang.....	46
Gambar 3. Daun mansiang yang belum dibersihkan	47
Gambar 4. Daun mansiang yang telah dibersihkan	48
Gambar 5. Proses pemberian abu sekam pada mansiang	49
Gambar 6. Proses pengeringan daun mansiang	49
Gambar 7. Proses pemberian warna dan pengeringan setelah diberi warna.....	50
Gambar 8. Tahapan proses pembuatan tas Anyaman Mansiang (Kombuik).....	52
Gambar 9. Kombuik Bulat	54
Gambar 10. Kombuik Petak	54
Gambar 11. Kombuik Cibia.....	55
Gambar 12. Tas Kombinasi.....	55
Gambar 13. Dompot.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian	65
Lampiran 2. Daftar pertanyaan wawancara.....	66
Lampiran 3. Dokumentasi penelitian	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerajinan merupakan salah satu karya seni yang proses pembuatannya dengan menggunakan keterampilan tangan manusia. Sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik yang berupa benda dengan seni yang tinggi dan siap pakai. Kerajinan merupakan suatu usaha yang dapat menciptakan suatu produk yang unik. Kerajinan yang memiliki seni dengan hasil yang unik karena hasil dari proses pembuatan yang manual yaitu masih menggunakan tangan.

Kerajinan tangan merupakan sebuah proses pembuatan sesuatu yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah objek yang berupa benda. Kerajinan tangan juga dapat di artikan sebagai salah satu pembuatan benda dengan menggunakan tangan yang lebih mengutamakan aspek kegunaan dan keindahan. Kerajinan tangan saat ini sudah mampu bersaing sebagai komoditi ekspor seiring dengan produk-produk di luar kerajinan.

Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kerajinan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota, provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Jorong Taratak, Kenagarian Kubang, Kecamatan Guguak adalah usaha kerajinan tangan anyaman mansiang tabuan jaya. Usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara turun temurun. usaha ini merupakan salah satu jenis industry rumah tangga yang mana pengerajinnya ibu rumah tangga yang berada di lingkungan usaha tersebut.

Usaha kerajinan tangan ini tentu tidak terlepas dari proses produksi. Pada pelaksanaan proses produksi usaha kerajinan tangan Anyaman Mansiang Tabuan Jaya membutuhkan adanya suatu manajemen yaitu manajemen produksi. Yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola sumber daya manusia agar dapat memaksimalkan suatu kemampuan dengan tugas yang diberikan sesuai dengan keahlian masing-masing agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dalam menghasilkan barang ataupun jasa. Menurut Subagyo (2000;1) Produksi adalah kegiatan untuk mengubah masukan, berupa factor-faktor produksi, menjadi keluaran sehingga lebih bermanfaat dari bentuk aslinya. Sedangkan menurut Prof. Dr. Sofjan Assauri (2004) Produksi adalah kegiatan yang mentransformasikan semua konektivitas yang menghasilkan kegiatan atau aktivitas sehingga output atau input nya adalah barang atau jasa, serta kegiatan yang dapat mendukung keberlangsungan manusia. Dapat disimpulkan produksi merupakan suatu kegiatan yang mana terdapat factor-faktor produksi yang mendukung antara satu dengan yang lainnya dalam menciptakan barang atau jasa yang lebih bermanfaat dari bentuk sebelumnya. Produksi dalam suatu usaha merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan, karena apabila suatu kegiatan-kegiatan produksi di suatu usaha atau perusahaan terhenti, maka kegiatan dalam perusahaan atau usaha tersebut juga akan ikut terhenti. Suatu usaha atau perusahaan dihadapkan pada bagaimana mengelola kegiatan proses produksi berjalan lancar sesuai dengan sasaran dan tujuan suatu usaha atau

perusahaan. Proses produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat di olah menjadi keluaran berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan, (menurut Louis E. Boone dan David L.Kurtz, 2002). Proses produksi yang diharapkan oleh suatu perusahaan adalah proses produksi yang terencana, terkendali, terkoordinir dengan baik. Oleh karena itu, apa yang akan menjadi sasaran dan tujuan suatu usaha atau perusahaan bisa tercapai. Untuk dapat menggunakan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan produksi dengan baik, maka perusahaan atau usaha tersebut harus dapat mengelola manajemen dengan sebaik-baiknya dalam hal proses produksi.

Proses produksi kerajinan tangan Anyaman mansiang ini dilakukan secara manual dengan menggunakan tangan. Anyaman Mansiang Tabuan Jaya ini berbahan baku utama Mansiang. Mansiang adalah sejenis rumput yang dimanfaatkan sebagai anyaman. Bahan baku mansiang diperoleh pengrajin dengan cara dibudidayakan. Proses pengadaan bahan baku diawali dengan pengolahan lahan, penanaman, pemanenan, pengeringan, pewarnaan hingga diolah menjadi produk anyaman mansiang. selain itu bahan baku lain yang di gunakan yaitu pewarna pakaian yang digunakan untuk memberi warna yang bervariasi pada daun mangsiang tersebut, resleting, busa, kardus atau karton, dan juga benang rajut. anyaman mansiang dapat di produksi dengan beraneka ragam bentuk yang

dihasilkan. Awalnya usaha ini memproduksi tas sejenis kombuik dengan berbagai macam bentuk seperti; kombuik bulek (bulat), kombuik kotak/petak, kombuik cibia, kombuik picak, sumpik nasi (kantong nasi), dan lain sebagainya. Seiring perkembangan waktu, usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya terus melakukan inovasi terhadap produksi bentuk dan motif anyaman mansiang. mereka tidak hanya memproduksi berupa tas kombuik saja. Dari anyaman mansiang mereka dapat memproduksi berupa beraneka tas kombinasi, tempat tisu, dompet, tempat pensil, souvenir, dan lain sebagainya. Anyaman mansiang ini dikombinasikan dengan bahan baku lain sehingga menghasilkan bentuk yang cantik, khas, dan unik. Untuk proses produksi agar menjadi sebuah produk yang berkualitas diawali dengan mengeringkan mansiang yang sudah di panen yang sebelumnya sudah di lumuri abu (sokam padi). Setelah kering mangsiang di bersihkan dengan cara di sawik (haluskan) sampai mangsiang tersebut tipis sehingga mudah untuk di anyam. Setelah di haluskan mansiang tersebut di kelompokkan berdasarkan panjangnya untuk di warnai sesuai dengan warna yang di ingin kan. Proses pewarnaan dilakukan dengan cara didihkan air yang telah di campur pewarna. Setelah mendidih masukkan daun mansiang tersebut dan diamkan beberapa menit sambil di bolak-balik beberapa kali. Jika warna sudah lengket dengan daun mansiang, baru di angkat dan di jemur lagi sampai kering. Dan daun mansiang siap di anyam.

Untuk proses produksi pada anyaman mansiang tabuan jaya memiliki beberapa tahap untuk menjadi suatu produk. Tahapan pertama yaitu proses pengeringan bahan baku mansiang. waktu yang dibutuhkan untuk proses pengeringan ini yaitu 12 jam atau sekitar 2 hari (6 jam/hari) jika memiliki cuaca yang bagus. Kalau cuacanya tidak bagus, kadang membutuhkan waktu 4-5 hari. Kendala yang dihadapi pada proses ini yaitu terdapat pada kondisi cuaca. Karena dalam proses pengeringannya harus dengan cuaca yang bagus yaitu tidak terlalu panas dan juga tidak hujan. hal ini disebabkan karena belum memanfaatkan teknologi yang ada untuk proses pengeringannya. Tahap kedua yaitu proses pemberian warna pada daun mansiang. waktu yang dibutuhkan sekitar 10 menit untuk pemberian warna dan 3 jam untuk pengeringan warna pada daun mansiang tersebut. Kenadala yang mereka hadapi yaitu pada proses pengeringan setelah di beri warna, karena mereka masih memanfaatkan cuaca dalam proses pengeringan daun mansiang tersebut. Tahap terakhir yaitu proses penganyaman mansiang. pada proses penganyaman mereka membutuhkan waktu untuk satu produk yaitu sekitar 3 jam. Kendala yang mereka hadapi dalam proses penganyaman yaitu terdapat pada sumber daya manusia (SDM). Karena karyawannya kebanyakan ibu rumah tangga. Oleh karena itu untuk memproduksi anyaman mansiang tersebut hanya semampunya mereka, dan hal ini menyebabkan produksi anyaman mansiang tidak mencapai target.

Dari proses produksi yang dilakukan pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan dikarenakan oleh beberapa factor yang mempengaruhi. Berikut dapat dilihat data produksi Anyaman Mansiang Tabuan Jaya dari tahun 2019-2022:

Table 1. Data Produksi Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah Produksi (produk)
1	2019	3.300
2	2020	2.900
3	2021	2.500
4	2022	2.200

sumber: anyaman mansiang tabuan jaya (2023)

Tabel 2. Data Penjualan Anyaman Mansiang Tabuan Jaya Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Penjualan	Pendapatan (Rp)
1.	2019	3.300	22.750.000
2.	2020	2.900	20.950.000
3.	2021	2.500	18.600.000
4.	2022	2.200	24.950.000

Dari data produksi Anyaman Mansiang Tabuan Jaya diatas, dapat dikatakan produksi anyaman mansiang tabuang jaya dari tahun 2019-2022 mengalami penurunan secara signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa factor. Faktor utama yang menyebabkan produksinya menurun yaitu Usaha Anyaman Mansiang ini belum memanfaatkan teknologi yang ada. salah satunya yaitu pada proses pengeringan bahan baku mansiang yaitu dengan mengandalkan cahaya matahari. Sedangkan proses pengeringan tersebut bisa menggunakan sebuah teknologi berupa oven pengering, namun mereka belum memanfaatkannya. Karena jika bahan

baku mansiang dikeringkan di bawah sinar matahari yang terik, maka bahan baku daun mansiang akan mudah putus saat di anyam. Dan apabila pada musim hujan, proses pengeringan bahan baku ini sangat rentan terkena jamur. Oleh karena itu, cuaca dan teknologi merupakan salah satu penghambat proses produksi. Selain itu sumber daya manusia juga mempengaruhi turunnya proses produksi. Karena jika permintaan terhadap produk banyak dengan jangka waktu yang ditentukan dan anggota tidak mampu untuk memproduksinya maka permintaan tersebut akan di batalkan. Oleh karena itu hal tersebut juga mempengaruhi turunnya proses produksi pada usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai proses produksi usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya, maka dengan ini penulis melakukan penelitian Tugas Akhir dengan mengangkat judul **“Tinjauan Proses Produksi Pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka untuk memudahkan dalam penyelesaian permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, maka dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana Tinjauan Proses Produksi Pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Tinjauan Proses Produksi Pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian seharusnya dapat memberikan manfaat baik bagi penulis itu sendiri, pihak perusahaan yang diteliti, maupun pihak yang terkait. Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan dan referensi kepustakaan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang jika melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Tinjauan Proses Produksi Pada Anyaman Mansiang Tabuan Jaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya dalam mengambil keputusan khusus dalam hal kebijakan proses produksi dimasa yang akan datang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya serta hasil pembahasan yang didasarkan kepada teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas, maka penulis mencoba untuk menarik kesimpulan mengenai Pelaksanaan Proses Produksi pada Usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya sebagai berikut:

1. Proses produksi Anyaman Mansiang Tabuan Jaya dilakukan secara manual yaitu masih belum menggunakan peralatan yang canggih (modern)
2. Pada dasarnya masalah yang dihadapi oleh usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya yaitu pada saat proses pengeringan bahan baku mansiang dan juga proses pengeringan setelah pemberian warna pada daun mansiang.

Pada proses ini usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya tidak menggunakan teknologi yang ada seperti oven pengering, akan tetapi hanya mengandalkan bantuan sinar matahari.

Oleh karena itu cuaca merupakan salah satu kendala dalam proses pengeringan. Karena jika cuacanya terlalu panas maka penjemuran daun mansiang tidak bisa dilakukan. Hal tersebut akan membuat daun mansiang terlalu kering dan akan mudah putus saat di anyam. Dan jika cuacanya hujan proses pengeringan daun mansiang memiliki waktu

yang lama sehingga akan menyebabkan daun mansiang tersebut berjamur.

3. Solusi yang diambil dalam menghadapi masalah tersebut adalah dengan Mememanfaatkan waktu sebaik mungkin. Dengan adanya kendala dengan cuaca, para penganyam harus bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Jika cuaca bagus maka mereka akan menggunakan waktu tersebut untuk menjemur bahan baku mansiang tersebut dengan jumlah yang banyak, sehingga mereka akan memiliki stok bahan baku jika musim hujan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka untuk perbaikan perusahaan kedepannya peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya sebaiknya menggunakan atau memanfaatkan teknologi yang ada untuk memperlancar proses produksi.
2. Untuk menghindari kejenuhan konsumen, diharapkan usaha Anyaman Mansiang Tabuan Jaya lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam memperbanyak jenis-jenis produk yang dihasilkan.
3. Dalam segi pemasaran, sebaiknya lebih memanfaatkan teknologi komunikasi seperti media sosial yang digunakan sebagai media promosi yang bertujuan untuk lebih memperkenalkan produk kepada masyarakat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2004). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi dan Produksi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cahyadi, L. D. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kreatif di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Boone, L., & Kurtz, D. (2002). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Darsono. (2013). Analisis Pengendalian Kualitas Produksi dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* .
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haming, M. (2017). *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko, H. (2016). *Dasar dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Heizer, R. (2011). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Indriana. (2007). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Erlangga.
- Isti, Y.P. & Sri, Z.N.(2022). Pewarnaan Anyaman Mansiang di Jorong Taratak Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota . *Skripsi Thesis*.
- Khamilan, H. & Arifuddin, L. (2014). Pengaruh Faktor faktor Produksi terhadap Produksi Usaha Kerajinan Tangan Mutiara Ratu di Kota Palu. *e-journal Agrotekbis*, 677-678.
- Marditha, A. (2007). Tinjauan Tentang Proses Produksi Pada Kerajinan Tangan Pada CV.Dandy Handy Craft . *Tugas Akhir*.
- Najla, A.R. (2021). Produksi Kombuik Tas Anyaman Serbaguna. <https://www.tribunsumbar.com/produksi-kombuk-tas-anyaman-serbaguna>. 10 Juli 2023 pukul 11.04 a.m
- Subagyo. (2000). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.